

**Pengembangan Media Pembelajaran Roda Jelajah Materi Keberagaman Suku Bangsa dan
Budaya Siswa kelas V Sekolah Dasar
Universitas PGRI Kanjuruhan Malang**

Listri krismawati*, Triwahyudianto, Ninik Indawati

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia
listrykrisma@gmail.com*

Abstract: *The aim of this research is to know the development, validity, practicality of the cruising wheel media material for ethnic and cultural diversity. The method used in this research is research and development (R&D) method using Borg and Gall research stages which have been simplified into stages. The instruments are observation, questionnaire, and documentation. This study tested the learning media on a small scale in stage I with 10 fifth grade student and in stage II on a large scale involving all fifth grade students at SDN 0708 Aliaga II elementary school. The results and conclusions of the study were based on the feasibility aspect with an average percentage of media experts 89,8%, material experts 92,5%, and linguists 74,8%. The practical aspect with an average percentage of teacher response questionnaires is 92,3% and stage I student response questionnaires with a total of 10 students getting a percentage score of 85% and stage II with a total of 30 students getting a percentage score of 92,75%. Learning media is said to be practical and can be used to facilitate students in the learning process.*

Key Words: instructional media, cruising wheel, ethnic and cultural diversity

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan, kevalidan dan kepraktisan media roda jelajah materi keberagaman suku bangsa dan budaya. Metode yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini yaitu metode Research and Development (R&D) menggunakan tahapan penelitian borg and Gall yang telah disederhanakan menjadi 8 tahapan. Instrumen pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Penelitian ini mengujicobakan media pembelajaran pada tahap I skala kecil dengan 10 siswa kelas V dan pada tahap II skala besar dengan melibatkan seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar SDN 0708 Aliaga II. Hasil dan kesimpulan penelitian berdasarkan aspek kelayakan dengan rata-rata persentase ahli Media 89,8%, ahli materi 92,5% dan ahli Bahasa 74,8%. Aspek kepraktisan dengan rata-rata persentase angket respon guru 92,3% dan angket respon siswa tahap I dengan jumlah 10 siswa persentase skor yang dihasilkan 85% dan tahap II dengan jumlah 30 siswa mendapatkan persentase skor 92,75. Media pembelajaran dikatakan praktis dan dapat digunakan untuk memudahkan siswa dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: Media pembelajaran, roda Jelajah, Keberagaman suku bangsa dan Budaya.

Pendahuluan

Pendidikan adalah sebuah cara untuk memperbaiki pola berpikir, tingkah laku seseorang yang dilakukan secara terus menerus dan berjenjang sehingga dapat menghasilkan anak bangsa yang memiliki moral, etika yang baik, daya berpikir yang luas serta bermanfaat bagi negara dan memiliki perubahan dalam kehidupan. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2016) pendidikan adalah suatu kegiatan yang bertujuan menciptakan perubahan baik individu maupun kelompok untuk mengubah perilaku dalam

proses pembelajaran. Sedangkan menurut Kurniawan(2017:26) mengatakan bahwa pendidikan adalah suatu bentuk proses melakukan kegiatan secara rutin dan harus diwariskan kepada generasi penerus sehingga ilmu yang diperoleh dapat berguna serta dapat dijalankan secara terus menerus.

Pendidikan perlu dikembangkan secara optimal untuk membentuk dan menciptakan putra-putri yang mempunyai pemikiran- pemikiran kreatif dan inovatif ditengah-tengah perubahan teknologi yang semakin berkembang. Susunan dan rancangan yang telah direncanakan dapat terus meningkat dan tetap memperhatikan kurikulum yang sudah ditetapkan secara sistematis supaya aturan-aturan yang ditetapkan sesuai dengan pedoman pendidikan yang terus melihat fenomena perkembangan masyarakat di kehidupan sehari-hari.

Permasalahan pembelajaran materi keberagaman suku bangsa dan budaya ini ditemukan suatu masalah pada salah satu sekolah khususnya siswa kelas V SDN 0708 Aliaga II Desa Ujung Batu II Kabupaten Padang Lawas Sumatra Utara. Menurut pengamatan observasi peneliti melihat dan menemukan informasi bahwa kurangnya ketertarikan untuk mengetahui sebuah isi dalam materi keberagaman suku bangsa dan budaya. Siswa sangat lebih mudah jenuh dan tidak memperhatikan penjelasan guru ketika proses mengajar. Permasalahan ini diakibatkan karena guru tidak menggunakan alat bantu pembelajaran yang inovatif guru hanya menggunakan metode ceramah dengan begitu materi yang disampaikan lebih cepat selesai dan siswa masih kurang memahami materi karena jika menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran akan menyita banyak waktu baik dalam proses pembuatan maupun kegiatan belajar mengajar. Perlengkapan pendukung di sekolah terkait sarana dan prasarana sangat terbatas dan memerlukan penambahan peralatan sebagai pembantu proses pembelajaran untuk perlengkapan yang masih sangat kurang seperti papan tulis disetiap ruangan kelas dan LCD yang dimiliki sekolah belum memadai karena masih 1 item di keseluruhan kelas masih belum memiliki. Permasalahan ini dapat mengakibatkan siswa memiliki tingkat kemalasan ketika proses belajar, rendahnya motivasi dan minat yang rendah ketika proses pembelajaran materi yang disampaikan dan diterima oleh siswa kurang maksimal. Hasil pembelajaran yang kurang maksimal dapat dilihat dari hasil belajar siswa dibawah KKM 65 maka sangat penting pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai dengan materi sebagai pembantu peningkatan minat belajar siswa dan Guru tidak hanya menggunakan penyampaian materi dalam metode ceramah.

Menurut Yulianto et al., (2014:325) Perpaduan antara pembuatan dan bahan ketika pembuatan media harus memperhatikan kesesuaian dan keperluan peserta didik untuk meningkatkan kreatif siswa ketika menggunakan media. Media yang diperlukan tetap sesuai dengan sifat dan karakter peserta didik yang memiliki rasa ingin tahu dan gemar bermain sehingga pemilihan media harus yang asik dan menyenangkan bagi siswa dan pemahaman yang nyata.

Oleh karena itu, Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat bagi siswa sangat diperlukan sebagai alat bantu pembelajaran pada materi keberagaman suku bangsa dan budaya, kesesuaian, ketepatan memilih media dapat menunjang keberhasilan tujuan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan. Sesuai karakter siswa yang cenderung

berpikir secara luas dan nyata apa yang dilihat lebih cepat ditangkap oleh daya berpikirnya dan langsung ditiru dan dipraktikkan. Maka dari itu, Pemilihan media harus sesuai dengan kebutuhan siswa dan materi yang akan diajarkan. Siswa yang masih gemar bermain akan senang jika materi pembelajaran yang disampaikan dapat dikemas dalam bentuk pembelajaran yang menyenangkan serta siswa dapat terlibat aktif dan dapat berfikir secara mandiri terkait materi melalui pembelajaran edukatif.

Media roda jelajah adalah media pembelajaran sederhana yang dikembangkan secara visual. Media pembelajaran ini mengajak siswa untuk menjelajahi keberagaman suku bangsa dan budaya agar siswa tertarik dalam proses belajar dan memahami materi dengan baik. Media roda jelajah diciptakan sebagai alat bantu dalam proses penyampaian materi terbuat dari bahan-bahan yang memperhatikan kualitas bahan, ketahanan, dan keselamatan bagi siswa, pemilihan gambar yang dipilih harus semenarik mungkin sehingga siswa dapat lebih tertarik untuk lebih aktif dalam berpartisipasi ketika proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas dari penelitian terdahulu dan menemukan permasalahan berdasarkan observasi disekolah, tujuan dari penelitian ini yaitu peneliti dapat menjelaskan pengembangan, kevalidan dan kepraktisan pada media pembelajaran maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan media pembelajaran Roda Jelajah Materi Keberagaman Suku Bangsa dan Budaya pada siswa kelas V Sekolah Dasar.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang biasa disebut dengan Research and development(R&D). Penelitian pengembangan ini menggunakan model Borg and Gall Sugiyono(2015) yang sudah di sederhanakan dengan melihat keterbatasan waktu dan biaya menjadi 8 langkah yaitu. *Potensi dan masalah, Desain Produk, validasi desain, Revisi desain, Uji coba skala kecil, Revisi Produk, Uji coba skala Besar, Produk akhir*. Prosedur penelitian pengembangan ini dibatasi pada tahap pengumpulan data, perencanaan pengembangan produk, validasi dan uji coba. Tempat pelaksanaan penelitian dilakukan di SDN 0708 Aliaga II Desa Ujung Batu II Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatra Utara. Uji coba produk skala kecil mengambil 10 subjek dan uji coba skala besar seluruh siswa kelas V SDN 0708 Aliaga II. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif untuk mengetahui bagaimana produk yang dikembangkan, kelayakan dan kepraktisan media roda jelajah materi keberagaman suku bangsa dan budaya.

Hasil dan Pembahasan

Pengembangan media roda jelajah materi keberagaman suku bangsa dan budaya mengikuti 8 langkah pengembangan yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan media, kelayakan dan kepraktisan. Hasil Penilaian sesuai dengan pengolahan nilai dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Validasi dan hasil nilai keseluruhan aspek

Validasi	Hasil nilai keseluruhan aspek
Ahli media	89,8%
Ahli Materi	92,5%
Ahli Bahasa	74,8%
Ahli Kepraktisan(Guru)	92,3%
Kepraktisan siswa Tahap I	85%
Kepraktisan Siswa Tahap II	92,75%



Gambar 1 Roda jelajah



Gambar 2 papan jelajah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa analisis hasil kelayakan dilakukan kepada ahli materi, ahli media, dan ahli Bahasa, analisis hasil kepraktisan guru dan siswa yang berisikan nilai dan saran. Yuniasih(2018) penilaian digunakan untuk mengetahui media yang di rancang tetap harus dilakukan perbaikan. Perhitungan berdasarkan data analisis kuantitatif maupun kualitatif menggunakan cara yang sama akan tetapi dalam analisis kelayakan dan kepraktisan berbeda. Berdasarkan pengolahan data penilaian validasi media pembelajaran rata-rata pada setiap aspek diantaranya bentuk tampilan media 84,3%, penyajian materi pada media 91,6%, ketertarikan media 93,7%, keseluruhan aspek mendapatkan rata-rata dari ahli mendapatkan persentase 89,8%. Hasil persentase ahli materi dari setiap komponen aspek materi dengan kompetensi dasar 87,5%, keakuratan dan kebenaran materi 90%, materi pendukung pembelajaran 100% dan mendapatkan skor rata-rata persentase dari keseluruhan aspek validator materi 92,5%. Hasil data penilaian ahli Bahasa memperoleh nilai aspek susunan kalimat 83%, kemudahan Bahasa 75%, Penggunaan PUBEI 66% dan skor keseluruhan nilai rata-rata persentase 74,8%. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan (Chusna, Milata Ningrum,2020) dengan masing-

masing nilai isi materi 85,4% kriteria layak dan komponen penyajian media 80,76% kriteria layak. Berdasarkan komentar saran dari guru dan hasil respon siswa maka dihasilkan persentase dari masing-masing aspek Bahasa dan keterbacaan 93,7%, organisasi penyajian 91,6%, isi 91,6% dengan nilai rata-rata 92,3%. Dengan demikian, media pembelajaran materi keberagaman suku bangsa dan budaya dapat dikatakan layak digunakan untuk siswa sebagai pembantu proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang telah disampaikan.

Penilaian respon siswa tahap I berjumlah 10 siswa mendapatkan skor respon siswa masing-masing aspek tampilan 84 %. Penyajian data dan Bahasa 86% dan rata-rata skor penilaian respon siswa tahap I 85%. Penilaian respon siswa tahap II dengan seluruh siswa kelas V mendapatkan rata-rata skor aspek tampilan 93,5%, penyajian data dan Bahasa 91% dengan skor rata-rata keseluruhan aspek respon siswa 92,75%. Hal ini sesuai dengan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh (Ananda Galuh Suasari, 2017) yang mendapatkan uji coba lapangan tahap awal mendapatkan skor 4,27, uji coba lapangan utama mendapatkan skor 4,68 dan uji coba lapangan operasional mendapatkan 4,354. Dengan demikian, Media pembelajaran roda jelajah materi keberagaman suku bangsa dan Budaya dikatakan praktis dan dapat digunakan untuk memudahkan siswa dalam proses pembelajaran.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan pengembangan media pembelajaran Roda jelajah materi keberagaman suku bangsa dan budaya siswa kelas v sekolah dasar dengan berbantuan media pembelajaran yang telah dikembangkan dapat mempermudah penyampaian materi dan siswa lebih tertarik dalam proses pembelajaran di sekolah. kelayakan media pembelajaran diperoleh dari ahli media, ahli materi, ahli Bahasa dan masuk kedalam kategori "Layak". Kepraktisan media pembelajaran dilihat berdasarkan penilain guru dan respon siswa dan masuk kedalam kategori "Praktis". Sehingga media pembelajaran yang dikembangkan layak dan praktis digunakan untuk memudahkan siswa dalam proses pembelajaran.

Daftar Rujukan

- KBBI. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Kurniawan, S. (2018). *Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Implementasinya secara terpadu Dilingkungan Keluarga, sekolah, Perguruan Tinggi*.
- Ningrum, C. M. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Papan Permainan Roda Jelajah Indonesia Untuk Siswa Kelas V Sdn Tugurejo 01 Kota Semarang*. UNNES.
- Suasari, Ananda Galuh (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Roda Jelajah Indonesia Untuk IPS Kelas V SD Negeri Wonosari Baru GunungKidul.S1 thesis,PGSD*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*. Alfabeta.
- Sugiyono, P. (2015). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta, 28.
- Yulianto, W. D., Sumardi, K., & Berman, E. T. (2014). Model pembelajaran teams games tournament untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMK. *Journal of Mechanical*

Engineering Education, 1(2), 323–330.

Yuniasih, N., Aini, R. N., & Widowati, R. (2018). *Pengembangan Media Interaktif Berbasis Inspiring Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas V Di SDN Ciptomulyo 3 Kota Malang*. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, (2), 85-94.